

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan dalam Konstitusi Negara Republik Indonesia ditegaskan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.²

Upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dilakukan secara berkelanjutan. Dapat dilihat dari perubahan kurikulum yang terjadi pada pendidikan di Indonesia. Salah satu perubahan kurikulum yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengubah kurikulum 2006 (KTSP) menuju kurikulum 2013 (K13), karena kurikulum sebagai perangkat rencana pendidikan perlu

¹ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat.

dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014, sistem penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum tahun 2013 (Kurikulum 2013) dan kurikulum tahun 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)). Dimana proses pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dalam penyelenggaraannya dapat menggunakan kurikulum 2013 atau kurikulum 2006. Standar kurikulum yang digunakan oleh sekolah tergantung dari sekolah tersebut. Satuan pendidikan dan jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia menggunakan sistem paket, yaitu semua peserta didik menempuh pembelajaran yang sama dalam menyelesaikan program belajarnya. Hal ini dianggap kurang demokratis karena peserta didik tidak mendapatkan haknya untuk belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya. Peserta didik yang pandai akan terhambat untuk menyelesaikan program studinya. Sebaliknya peserta didik yang lemah merasa dipaksa untuk mengikuti peserta didik berkemampuan tinggi.

Untuk merealisasikan pendidikan seperti yang tertuang dalam amanat Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak, antara lain : ... (b) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan

kemampuannya; ... dan (f) menyelesaikan program pendidikan dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang digunakan.³

Dibutuhkan sitem yang mampu mengakomodasikan kebutuhan peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Pemerintah memberikan alternatif kepada sekolah untuk mengakomodasikan kebutuhan peserta didik sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuannya dengan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, seperti yang tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi:

Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester.⁴

Gambaran umum tentang Sistem Kredit Semester adalah sebuah sistem yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk memilih sendiri kebutuhan belajar peserta didik. Sistem Kredit Semester sebenarnya bukan isu baru, namun akhir-akhir ini kembali mencuat ditengah-tengah permasalahan yang terjadi di dalam pendidikan. Banyaknya mata pelajaran yang harus diterima peserta didik pada setiap minggu sesuai dengan kebijakan sekolah. Belum lagi tekanan nilai maksimal dalam setiap mata pelajaran, buku mata pelajaran yang banyak, serta ditambah pekerjaan rumah yang menumpuk akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan akhirnya berdampak pada malas belajar. Oleh karena itu,

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2013). 9

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.

seperti yang tertuang dalam panduan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester yang diterbitkan BNSP menyatakan bahwa Sistem Kredit Semester ini adalah suatu inovasi baru dalam dunia pendidikan. Sistem Kredit Semester memberi peluang pada dunia pendidikan untuk lebih fleksibel dalam mengembangkan kemampuan, bakat dan minat peserta didik.

Latar dalam penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Kota Kediri. Peneliti memilih SMA Negeri 2 Kota Kediri sebagai tempat penelitian dikarenakan SMA Negeri 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah unggulan sekaligus sekolah pertama yang menerapkan Sistem Kredit Semester di wilayah Kediri, selain itu jarak yang mudah ditempuh dan dijangkau juga menjadi alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Implementasi Sistem Kredit Semester untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Kediri”** sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Adapun mengenai dasar atau acuan berupa temuan-temuan penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan Sistem

Kredit Semester, yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian
1	Rosed Amirudin	2011	Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.	Untuk mengetahui penerapan SKS (faktor pendukung dan penghambat)
2	Lutfi Mufti Ati	2015	Implementasi Sistem Kredit Semester dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 1 Kebumen	Untuk mengetahui penerapan SKS dan dampaknya di SMA 1 Kebumen.
3	Nuril Lailatis Sabiqah	2016	Implementasi Sistem Kredit Semester pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelompok Wajib	Untuk mengetahui penerapan SKS dan dampaknya.

			Kelas X SMA Negeri 1 Singosari Tahun Ajaran 2015/2016	
4	Esa Karina Yandi	2016	Implementasi Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 1 Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017	Untuk mengetahui penerapan SKS di SMA 1 Turen (tahapan, konsep dan dampak)
5	Nida Alfina Dyah Nur Jannah	2018	Impementasi SKS Untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Kota Kediri.	Untuk mengetahui penerapan SKS dalam meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar.

B. Fokus Penelitian

Berpijak pada konteks penelitian di atas, peneliti menentukan fokus penelitian yang akan menjadi acuan dasar dalam skripsi ini. Fokus penelitian akan dijabarkan dalam beberapa poin, di bawah ini:

1. Bagaimana implementasi Sistem Kredit Semester yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Kediri ?

2. Bagaimana implementasi Sistem Kredit Semester terhadap ketuntasan belajar pada mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif dalam implementasi Sistem Kredit Semester mata pelajaran PAI kelas X SMA Negeri 2 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mendiskripsikan implementasi Sistem Kredit Semester yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan implementasi Sistem Kredit Semester terhadap ketuntasan hasil belajar kelas X di SMA Negeri 2 Kota Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan hasil belajar kognitif dalam implementasi Sistem Kredit Semester kelas X di SMA Negeri 2 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

Pada paparan teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan, baik dalam aspek kesiapan manajemen, pelaksanaan, keunggulan, dan kemungkinan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Sistem Kredit Semester di sekolah, serta sebagai bahan bagi mereka yang berminat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kaneh penelitian yang berbeda dengan sampel penelitian yang lebih banyak.

2. Aspek Praktis

Pada paparan praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

- a. Dinas pendidikan, agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pembuatan kebijakan serta sebagai evaluasi terhadap kebijakan khususnya dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester.
- b. SMA Negeri 2 Kota Kediri, agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai evaluasi serta masukan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi Sistem Kredit Semester.
- c. Peneliti, penelitian dapat digunakan sebagai acuan yang berguna saat ini dan untuk kedepan ketika berkecimbung dalam administrasi sekolah maupun sebagai guru.
- d. Umum, sebagai bahan telaah terhadap pendidikan di Indonesia sekaligus dapat memberikan perbandingan dalam dunia pendidikan sehingga mampu menentukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan saat ini.